

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Dengan berkah, rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya, kita masih bisa menapaki bumi ini setiap hari, bernafas secara bebas, beraktivitas yang diharapkan bisa *anfa'* secara luas serta mendapat ridha-Nya tanpa batas. Di antara sekian banyak karunia-Nya tertuang pada selesainya buku ini yang jauh dari kata sempurna. Salam sejahtera dan cinta kasih sayang kita haturkan kepada junjungan kita, baginda Nabi Muhammad Saw. Dengan susah-payah yang beliau lakukan, kita bisa menikmati terangnya kehidupan, merasakan indahny pendidikan, serta bisa bermimpi dan menatap jauh masa depan. Salam sejahtera dan cinta juga dihaturkan bagi keluarga, kerabat, sahabat, dan siapapun yang konsisten di jalan yang lurus, hingga akhirnya dikumpulkan oleh Allah dan bersua di surga-Nya secara bersama-sama.

Buku ini merupakan kajian tentang kepribadian Islami yang dimiliki oleh manusia tertentu untuk dijadikan pedoman bagi seluruh umat Islam, khususnya di era disrupsi digital. Dalam mengupas sisi kepribadian manusia yang Islami itu, penulis merujuk pada ayat-ayat Ulul Albab dalam al-Qur'an yang terdiri dari 16 ayat tercakup dalam 10 surat. Sebagai upaya menyajikan penjelasan agar dipedomani di era disrupsi digital, buku ini diarahkan untuk memaparkan hal-hal yang masih bersinggungan dengan ayat-ayat Ulul Albab melalui teknik *munasabah*, yakni keterkaitan antara ayat-ayat Ulul Albab satu dengan ayat-ayat yang lain di berbagai tempat.

Sebagai pembahasan awal, bab pertama buku ini mengulas tentang pendahuluan yang mengantarkan para pembaca untuk mengetahui latarbelakang serta metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini. Bab selanjutnya membahas seputar Ulul Albab dalam kacamata al-Qur'an, pesan-pesan Allah yang harus diterima dan diaplikasikan dalam hidup kesehariannya, beberapa karakteristik kepribadian Islaminya, serta tanggung jawab individu maupun sosial sebagai bentuk pengabdian Ulul Albab terhadap agamanya. Sebagai pembahasan penutup, disajikan ulasan tentang balasan atau bonus yang diterima Ulul Albab selama menjalani kehidupan di dunia dan berimbas pada balasan yang diterima ketika di akhirat.

Lebih dari itu, selesainya buku ini tidak terlepas dari intervensi banyak pihak. Maka, dengan kerendahan dan setulus hati penulis haturkan rasa terimakasih yang amat besar, terutama kepada orang tua penulis. Secara khusus terimakasih dihaturkan kepada istri tercinta yang selalu menemani bersamaan dengan sang buah hati, "keaktifanmu membuat kami semakin semangat untuk selalu kebersamai".

Demikian pula untuk saudara, kerabat, sahabat, dan semuanya. Terimakasih juga untuk para guru-guru penulis yang sudah memberi wejangan dan semangat betapa pentingnya belajar dan berproses, terkhusus pada seluruh Masyayikh PP. Lirboyo Kediri dan bapak-bapak Mustahiq Autad Lirboyo 2021.

Terimakasih yang tidak terhingga juga dihaturkan kepada para dosen selama kuliah di strata satu (S-1) dan strata dua (S-2). Demikian pula untuk para civitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, terutama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, tempat di mana penulis mengabdikan diri. Terimakasih juga pada pihak-pihak yang turut serta menjadi bagian dari selesainya buku ini meskipun tidak disebutkan di sini.

Layaknya karya manusia pada umumnya, buku ini tidak bisa terlepas dari adanya kekurangan, baik dari segi metode, sistematika penulisan, struktur bahasa, diksi, maupun dari segi analisisnya. Oleh karena itu, kritikan dan masukan yang membangun selalu dinantikan untuk kesempurnaan dan perbaikan buku ini. Bersamaan dengan itu, penulis juga mengharapkan permohonan maaf atas kekurangan itu semua. *Wallah al-muwafiq ila>aqwam al-t>riq*. Selamat membaca, semoga bermanfaat.

Palembang, 30 Januari 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*syaddah*), yang bersumber dari *ya*>nisbat (*ya*> yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh: أَحْمَدِيَّة ditulis *Ahmadīyah*. Sedangkan konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya*>nisbat ditulis doble hurufnya. Contoh: دَلَّ ditulis *dalla*.

C. Ta>Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh: جَمَاعَةٌ ditulis *jama'ah*.
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *mudaf*), maka tetap ditulis sambung. Contoh: نِعْمَةٌ اللَّهِ ditulis *ni'matullah*.

D. Vocal pendek

Fathḥ ditulis *a*, *kasrah* ditulis *i* dan *dammah* ditulis *u*, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis *a*̣ panjang ditulis *i*̣ dan *u* panjang ditulis *u*̣ masing-masing dengan coretan di atas huruf *a*, *i* dan *u*. Misalnya *الْفَاتِحَة* = *al-Fatihah*, *الْعُلُوم* = *al-'ulum*, *قِيَمَة* = *qimah*.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw", masing-masing untuk *أ* dan *أو*.

G. Kata sandang *alif + lam*

Jika terdapat huruf *alif + lam* yang diikuti huruf *qamarayah* maupun diikuti huruf *syamsiyah*, maka huruf *alif + lam* ditulis *al-*. Contoh: *الجامعة* ditulis *al-Jami'ah*, *السماء* ditulis *al-sama*.

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata perkata. Contoh: *شيخ الإسلام* ditulis *Syaikh al-Islam*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata *ijmak*, *nash*, *hadis*, dan lain-lain, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS

PEDOMAN TRANSLITERASI

DAFTAR ISI

BAB I: PENDAHULUAN

BAB II: TERM ULUL ALBAB DALAM KACAMATA AL-QUR'AN

- A. Ulul Albab dalam Perspektif Para Mufasir
- B. Klasifikasi Ayat-Ayat Ulul Albab
 - 1. Berdasarkan Surat-surat Makkiyah
 - 2. Berdasarkan Surat-surat Madaniyyah
 - 3. Berdasarkan Tertib *Nuzul*
- C. Keistimewaan Term Ulul Albab
- D. Sinonimitas Term Ulul Albab
 - 1. Ulil Abshar
 - 2. 'Ulama'
 - 3. Ulin Nuha
 - 4. Ulul 'Ilmi
 - 5. Ahli Dzikir
- E. Antonimitas Term Ulul Albab
 - 1. *Jahil*
 - 2. *Sufaha'*
 - 3. *Kusala*

BAB III: PESAN-PESAN AL-QUR'AN UNTUK ULUL ALBAB

- A. Mengambil I'tibar dari Kisah-kisah Nabi Terdahulu
 - 1. Kisah Nabi Yusuf As
 - 2. Kisah Nabi Ayyub As
 - 3. Kisah Nabi Musa As
- B. Berpedoman pada Ayat-ayat Al-Qur'an
 - 1. Akidah
 - 2. Ibadah dan Muamalah
 - 3. Akhlak

- C. Senantiasa Meningkatkan takwa
 - 1. Menjalankan perintah wajib
 - 2. Meninggalkan suatu larangan
 - 3. Menegakkan *amr ma'ruf nahi munkar*

BAB IV: KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN ULUL ALBAB

- A. Spiritualitas
 - 1. Kesadaran akan eksistensi allah
 - 2. Selalu berkontemplasi terhadap ciptaan allah
 - 3. Memiliki rasa takut hanya kepada allah
- B. moralitas
 - 1. Berkompetisi melakukan kebaikan
 - 2. Sabar dalam menghadapi cobaan
 - 3. Senantiasa bersikap moderat
- C. intelektualitas
 - 1. Mencari ilmu secara intensif
 - 2. Mampu menggunakan potensi akal
 - 3. Mampu menggunakan potensi kalbu
- D. profesionalitas
 - 1. Bersedia menyampaikan ilmu
 - 2. Dapat memahami dan memecahkan masalah
 - 3. Bertindak sesuai dengan norma agama

BAB V: TANGGUNG JAWAB ULUL ALBAB DI ERA DISRUPSI DIGITAL

- A. Tanggung Jawab Individu
 - 1. Mendirikan shalat secara bersinambung
 - 2. Menyedekahkan sebagian rezeki
 - 3. Selalu memelihara *khasyyatullah*
 - 4. Selalu zikir dan *tafakkur* terhadap ciptaan Allah
 - 5. Senantiasa mencari dan mentransfer ilmu
 - 6. Menepati setiap perjanjian
- B. Tanggung Jawab Sosial
 - 1. Senantiasa menyambung silaturahmi
 - 2. Mengutamakan egaliter (*al-musawah*)
 - 3. Menimbulkan rasa aman dalam masyarakat
 - 4. Membangun masyarakat madani
 - 5. Merajut kemaslahatan sosial

BAB VI: BONUS YANG DITERIMA ULUL ALBAB

A. Kebaikan di Dunia

1. Dosa yang diampuni
2. Keinginan yang terpenuhi
3. Kesehatan jiwa dan raga
4. Rezeki yang melimpah
5. Kehidupan yang baik
6. Dipermudah segala urusan
7. Terhindar dari bahaya

B. Kebahagiaan di Akhirat

1. Surga Firdaus
2. Surga 'Adn
3. Surga Na'im
4. Surga Ma'wa
5. Surga Darussalam
6. Surga Darul Muqamah
7. Surga Maqam Amin
8. Surga Khuldi

DAFTAR PUSTAKA

TENTANG PENULIS